

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN TEMA CITA-CITAKU
PADA SISWA SD MUHAMMADIYAH 03 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

DINDA HULZANAH
NPM. 1802090126



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 20 September 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


Nama Lengkap : Dinda Hulzanah
NPM : 1802090026
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think, Talk, Write* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Tema Cita-Citaku pada Siswa SD Muhammadiyah 03 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsu Arnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

1. 

2. Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.

2. 

3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Dinda Hulzanah
N.P.M : 1802090126
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Tema Cita-Citaku pada SD Muhammadiyah 03 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, 10 September 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing



Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Dinda Hulzanah, 1802090126. “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Tema Cita-Citaku Pada Siswa SD Muhammadiyah 03 Medan”. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang mampunya siswa dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasinya untuk menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan kemampuan menulis cerpen siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Instrument pada penelitian ini adalah lembar observasi. Populasi pada penelitian ini adalah kelas IV SD Muhammadiyah 03 Medan yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 72 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan acak kelas maka diperoleh kelas IV A Plus yang berjumlah 18 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B Reguler yang berjumlah 18 siswa sebagai kelas kontrol. Variabel bebas adalah model pembelajaran *Think Talk Write* dan variabel terikat adalah kemampuan menulis. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t (*Independent Sampel T-Tes*), yang didahului dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil dari penelitian dengan menggunakan uji-t mendapatkan nilai *Sig. 2-tailed* sebesar 0,000. Berarti $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 03 Medan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Think Talk Write*, Kemampuan Menulis

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan. Penulis menyusun skripsi ini guna memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Tema Cita-citaku pada Siswa SD Muhammadiyah 03 Medan”. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi dosen, teman-teman, serta keluarga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua yang paling penulis sayangi dan kagumi, Ibunda **Eti Parlina** dan Ayahanda **Mas Karya**, yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang dan doa, mendidik serta memberikan materi. Juga tidak lupa kepada segenap keluarga yang mendukung perjuangan untuk dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Ucapan terima kasih juga kepada nama-nama yang ada di bawah ini:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP.,** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.,** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.,** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.,** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.,** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.,** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
7. **Ibu Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.,** sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, semangat, motivasi yang membangun serta saran kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
8. Seluruh dosen pembimbing Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran kepada peneliti selama ini.
9. Seluruh staf perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Pihak sekolah SD Muhammadiyah 03 Medan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
11. Seluruh keluarga peneliti, buat kakakku tersayang **Chicha Anggusti, S.Pd.**, adikku **Bimas Satrya** dan **Layla Suci Ramadhani**, serta keponakanku **Kirana Almahyra Prayudi** yang turut menyemangati dan menyambung harapan baru untuk peneliti bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
12. Buat sahabatku yang seperti keluarga, **Sella Dwi Pratiwi, Fransisca Dewi, Eva Damailia**, dan **Indira Yolanda**, yang selalu bersama dalam suka dan duka dari awal hingga akhir, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan do'a.
13. *Thank you for being such a great friends, thank you for always hearing me out, thank you for listening to my stupid and childish stories, thank you for being there for me at my lowest point, you mean so much to me, thank you for being my friend, i love you guys*, **Chiya Laisa Qhataya** dan **Nadya Syadzwina Ismara**.
14. Seluruh teman stambuk 2018 khususnya teman-teman C Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMSU yang membantu peneliti dalam masa perkuliahan, terima kasih atas kerja sama yang kita jalin selama perkuliahan.
15. Terima kasih buat orang-orang spesial yang selalu memberikan hiburan dan menjadi *moodboster* disaat peneliti lelah, serta selalu menjadi inspirasi bagi peneliti.
16. Dan terima kasih untuk diri sendiri yang telah sabar melewati semua ujian sampai dengan detik ini. Kamu hebat.

Akhir kata penulis menyadari sebagai manusia biasa tentu dalam penulisan proposal penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karenanya dengan segala keterbukaan peneliti menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari Bapak/Ibu Dosen maupun para pembaca demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak yang membutuhkannya. Semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Amin Ya Robbal Alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, September 2022

Penulis

Dinda Hulzanah

NPM:1802090126

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis	9
1. Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	9
a. Sintak Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	12
b. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	14
c. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Think Talk Write</i>	15
2. Pengertian Kemampuan Menulis	17
a. Tujuan Menulis	17
b. Fungsi Menulis	19

c. Indikator Menulis	19
3. Cerpen	20
a. Pengertian Cerpen	20
b. Unsur-Unsur Pembangun Cerpen	21
c. Penilaian Menulis Cerpen	27
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
1. Lokasi Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
C. Variabel Penelitian	34
D. Definisi Variabel Penelitian	35
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Uji Prasyarat Analisis	42
C. Pengujian Hipotesis	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian	46

E. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Data Nilai Rata-Rata Siswa	4
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	32
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi	36
Tabel 3.4 Kriteria Kevalidan Instrumen Lembar Observasi	37
Tabel 4.1 Uji Normalitas	43
Tabel 4.2 Uji Homogenitas	44
Tabel 4.3 Uji Hipotesis	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	29
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Hal ini berarti bahwa proses pendidikan di sekolah yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik, diarahkan untuk pencapaian tujuan pendidikan. Pendidikan ialah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Artinya, bahwa dalam pendidikan, antara proses dan hasil belajar hendaknya berjalan seimbang untuk membentuk peserta didik yang berkembang secara utuh.

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting didalam menunjang perkembangan beberapa aspek seperti aspek kognitif, afektif, psikomotor dan menjadi faktor penunjang ketercapaian siswa dalam mengkaji semua bidang studi. Penggunaan bahasa dapat mempermudah siswa dalam memberikan ataupun mendapatkan informasi khususnya dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia seharusnya bersifat menyenangkan dengan melalui pengalaman pribadi, sehingga nantinya tercapai kompetensi yang diperlukan.

Ruang lingkup didalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat digolongkan menjadi dua bentuk komunikasi, yaitu komunikasi tulis dan komunikasi lisan. Komunikasi tulis meliputi keterampilan menulis dan membaca, sedangkan komunikasi lisan meliputi keterampilan berbicara dan menyimak. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Menulis merupakan proses aktivitas kreatif manusia dalam menyampaikan pikiran atau gagasan, angan-angan, atau perasaan yang menggunakan bahasa tulis sebagai mediana (Dalman, 2014: 37). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menurut Saddhono dan Slamet (2012: 96) menulis adalah kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Pada dasarnya menulis bukan hanya sekedar melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, menulis bukanlah kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi justru dikuasai. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Saddhono dan Slamet (2012: 95) berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi pelajar, di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca baik selama

mereka mengikuti pendidikan diberbagai jenjang dan jenis sekolah maupun dalam kehidupannya nanti di masyarakat. Sehingga keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SD Muhammadiyah 03 Medan pada 04 Oktober 2021, penerapan model pembelajaran konvensional membuat guru mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran menulis cerita pendek berdasarkan unsurnya, kemudian siswa sungkan bertanya kepada guru mengenai unsur cerpen yang kurang mereka pahami, siswa juga asik sendiri dengan kegiatan mereka ketika guru menjelaskan materi pelajaran, masih banyak siswa yang kurang mampu dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasinya untuk menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan, sehingga siswa cenderung bingung tentang apa yang hendak ditulis dalam sebuah karangan. Akibatnya saat mendapatkan tugas nilai kemampuan menulis siswa tidak mencapai nilai maksimal. Waktu belajar juga terbilang singkat karena biasanya sekolah *full day* tetapi saat ini dikarenakan adanya covid-19 waktu belajar hanya setengah hari. Di bawah ini, peneliti menyajikan tabel nilai rata-rata kemampuan menulis siswa SD Muhammadiyah 03 Medan.

Tabel 1.1
Tabel Data Nilai Rata-rata UTS Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV

Kelas	Nilai Rata-Rata
IV Plus	70
IV Reguler	69

Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SD Muhammadiyah 03 Medan adalah 75, sehingga nilai yang diperoleh siswa masih di bawah KKM. Maka kemampuan menulis cerepen siswa dianggap belum tuntas. Untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen perlu adanya model pendukung serta sarana dan prasarana di sekolah yang dapat memicu aktivitas belajar khususnya menulis cerpen. Selain itu, perlu adanya rancangan pembelajaran yang mampu mengaktifkan kelas dan membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya, dengan cara mengoordinasikan siswa dalam beberapa kelompok belajar serta menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.

Peran guru juga dibutuhkan untuk mengarahkan siswa sehingga pikiran, ide, atau gagasan dapat disampaikan dengan baik dalam bentuk tulisan. Guru perlu menggunakan model pembelajaran yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Adanya model pembelajaran tersebut diharapkan siswa lebih termotivasi untuk berkembang, lebih aktif dalam kegiatan KBM, baik secara individual maupun kelompok, dan mampu mengorganisasikan berbagai konsep serta pengalaman belajar yang diperolehnya. Perlu dilakukan inovasi-inovasi pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk dapat

mengikuti pembelajaran dengan penuh motivasi dan tingkat partisipasi yang tinggi, disamping pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki siswa.

Model pembelajarana konvensional sangat membosankan karena saat pembelajaran berlangsung siswa dipaksa untuk hanya mendengarkan, penekanan pembelajaran hanya dengan penyelesaian tugas, daya serap siswa rendah dan cepat hilang karena bersifat menghafal dan guru menganggap semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan cara mendengarkan. Salah satu model pembelajaran efektif untuk mendukung proses pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis cerpen adalah *Think Talk Write*. Model pembelajaran *Think Talk Write* mengajak siswa berfikir kreatif dan menggunakan imajinasi mereka sehingga diharapkan hasil karya menulis lebih kreatif dan berkualitas. Model ini mengajak siswa agar berperan aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran karena pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki siswa masih belum cukup untuk mengefektifkan pembelajaran menulis cerpen. Adanya model *Think Talk Write* ini, siswa dikondisikan agar lebih termotivasi dalam aktivitas pembelajaran menulis cerpen dengan cara mengeksplorasi imajinasi serta menuliskan karakteristik pengalamannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Tema Cita-Citaku Pada Siswa SD Muhammadiyah 03 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu diidentifikasi masalah yang terkait judul dengan judul di atas. Ada tiga masalah yang perlu diidentifikasi, yaitu:

1. Model pembelajaran konvensional yang digunakan di kelas belum meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa.
2. Siswa belum memahami unsur-unsur pembangun cerpen.
3. Nilai yang diperoleh siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
4. Model pembelajaran *Think Talk Write* belum pernah digunakan di kelas sehingga siswa belum mengenal model pembelajaran lain selain model pembelajaran konvensional.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti membuat pembatasan diantaranya, sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa SD Muhammadiyah 03 Medan
2. Subjek dan tempat penelitian adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 03 Medan.
3. Model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen tema cita-citaku pada siswa SD Muhammadiyah 03 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis cerpen siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* tema cita-citaku pada siswa SD Muhammadiyah 03 Medan?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis cerpen tema cita-citaku pada siswa SD Muhammadiyah 03 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini memiliki arah dan tujuan, maka penulis mengemukakan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa menulis cerpen tema cita-citaku dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada siswa SD Muhammadiyah 03 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis cerpen tema cita-citaku pada siswa SD Muhammadiyah 03 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Secara teoritis kajian ini dapat dijadikan upaya untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh

model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.

2. Secara praktis hasil kajian ini diharapkan bisa digunakan sebagai tambahan penelitian, pertimbangan, masukan atau saran terhadap pengaruh model *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.
 - a. Bagi guru, diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran mengenai model pembelajaran *Think Talk Write* untuk memperkaya khasana strategi dan teknik dalam pembelajaran sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar yang menarik.
 - b. Bagi siswa, diharapkan bisa meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa melalui model pembelajaran *Think Talk Write* dan nantinya diharapkan dapat membantu siswa mengenal model-model pembelajaran lainnya.
 - c. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru sebagai upaya meningkatkan kualitas pegelolaan pengajaran.
 - d. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi ilmu pengetahuan tambahan terkait penggunaan model pembelajaran dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Rusman (2013: 132) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Sedangkan menurut pendapat Fathurrohman (2017: 29) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Rusman (2014: 133) mengungkapkan sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada hal yang mesti dipertimbangkan dalam memilihnya yaitu pertimbangan terhadap tujuan yang akan dicapai, pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran, pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa, pertimbangkan lainnya yang bersifat nonteknis.

Diantara model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam kelas salah satunya adalah model pembelajaran *Think Talk Write*. Model pembelajaran TTW (*ThinkTalk Write*) adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut secara lancar. Strategi ini diperkenalkan pertama kali oleh Huinker dan Laughlin (dalam Huda, 2014: 218) ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Menurut Siregar dkk (2014: 66) model pembelajaran *Think Talk Write* adalah model pembelajaran yang dimulai dari alur berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi) selanjutnya berbicara dengan melakukan diskusi, presentasi, dan terakhir menulis dengan membuat laporan hasil diskusi maupun presentasi. Sedangkan Iru dan Arisi (2012: 67) menyatakan *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran kooperatif yang kegiatannya yaitu lewat kegiatan berfikir (*Think*), berbicara/berdiskusi (*Talk*), bertukar pendapat (*Talk*) serta menuliskan hasil diskusi (*Write*) agar tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Model *Think Talk Write* adalah metode pembelajaran berbasis komunikasi. Metode ini termasuk kedalam

pendekatan *cooperative learning*, karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk kelompok-kelompok kecil.

Model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) merupakan suatu model pembelajaran komunikatif suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian penting. Model *Think Talk Write* memperkenalkan siswa untuk memengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan dan membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur.

Menurut Elida (2012: 181) model pembelajaran *Think Talk Write* dimulai dengan bagaimana siswa memikirkan penyelesaian suatu tugas atau masalah, kemudian diikuti dengan mengkomunikasikan hasil pemikirannya melalui forum diskusi, dan akhirnya melalui forum diskusi tersebut siswa dapat menuliskan kembali hasil pemikirannya. Siswa juga dituntut kreatif karena harus menuliskan hasil ide atau pemikirannya secara mandiri baru kemudian memecahkan masalah secara berkelompok. Siswa harus mampu mengikuti pembelajaran supaya apa yang diharapkan oleh guru dapat tercapai. Dengan model ini siswa menjadi lebih semangat, mandiri, dan terdorong untuk berfikir kritis.

Alur kemajuan strategi *Think Talk Write* (TTW) dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Strategi pembelajaran *Think Talk Write* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan,

keberanian, kebermaknaan dalam pembelajaran, sosial, demokrasi, serta meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar membangkitkan minat dan partisipasi, serta meningkatkan pemahaman dan daya ingat. Oleh karena itu, diharapkan dengan penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran di sekolah dan dapat disajikan salah satu alternatif pemecahan masalah guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan *Think Talk Write* (TTW) merupakan model pembelajaran kooperatif yang dimulai dari alur berfikir (*Think*) melalui kegiatan membaca, berbicara (*Talk*) melalui kegiatan diskusi, bertukar pendapat, presentasi dan menulis (*Write*) melalui kegiatan menuliskan hasil diskusinya.

a. Sintak Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Menurut Huda (2014: 218) ada tiga aktivitas yang harus dilakukan dalam pembelajaran *Think Talk Write* yang menjadi karakteristik model pembelajaran ini, yaitu:

1. Berfikir (*Think*)

Aktivitas berpikir (*Think*) yaitu proses membaca teks, pada tahap ini siswa memikirkan jawaban penyelesaian tugas, dengan membaca siswa dapat memahami tugas dan apa yang diketahui dari bacaan tersebut nantinya akan didiskusikan dalam kelompok.

2. Berbicara (*Talk*)

Aktivitas yang dilakukan siswa pada tahap ini yaitu berdiskusi dalam kelompok untuk menjelaskan, mendengar dan berbagi ide bersama anggota kelompoknya. Diskusi pada tahap ini yaitu siswa mengungkapkan ide dan saling tukar pendapat untuk menyelesaikan pemecahan masalah. Kemajuan komunikasi siswa akan terlihat pada dialognya dalam berdiskusi, baik dalam bertukar ide dengan orang lain ataupun refleksi mereka sendiri yang diungkapkan kepada orang lain.

3. Menulis (*Write*)

Pada tahap ini siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah disediakan. Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini yaitu menulis hasil yang telah mereka diskusikan dalam kelompok. Dalam menulis hasil diskusi siswa menggunakan kata-kata yang mudah dipahami.

Huda (2014: 220) untuk mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan di atas, pembelajaran sebaiknya dirancang sesuai dengan langkah-langkah berikut ini:

- a. Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individu (*Think*), untuk bahan diskusi.
- b. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman kelompoknya untuk membahas isi catatan (*Talk*).
- c. Siswa mengkonstruksikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan (*Write*).

- d. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Yang disampaikan oleh perwakilan kelompok.

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Menurut Isrok'atun dkk (2018: 154) model pembelajaran *Think Talk Write* memiliki karakteristik, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Siswa berpartisipasi langsung dalam pembelajaran

Model pembelajaran TTW ini menjadikan siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Siswa berinteraksi dengan diri mereka sendiri dalam aktivitas berpikir. Selanjutnya, siswa berinteraksi dengan teman dalam mengungkapkan pendapatnya selama proses diskusi kelompok kecil. Selain itu, siswa berinteraksi dengan guru dalam mengarahkan penulisan laporan hasil presentasi kelompok.

- 2) Setiap siswa secara aktif melakukan eksplorasi suatu konsep

Kegiatan belajar diawali dengan proses berpikir (*Think*), di mana setiap siswa berpikir mengenai suatu fenomena yang disajikan oleh guru baik dalam bentuk gambar ataupun suatu bacaan.

- 3) Memadukan pengetahuan awal siswa yang dimiliki dengan informasi yang diterima

Dalam kegiatan menyampaikan pendapat (*Talk*), siswa memadukan pengetahuan awalnya dengan informasi yang diperoleh dari pendapat siswa lain. Hasil perpaduan informasi tersebut siswa mampu menyimpulkan dan menuliskannya (*Write*).

- 4) Model pembelajaran TTW dibangun oleh kemampuan berpikir, berbicara, dan menulis

Kegiatan pembelajaran didasari pada aktivitas siswa dalam berpikir (*Think*), berbicara (*Talk*), dan menulis (*Write*) untuk mengonstruksi materi atau konsep ilmu.

c. Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Menurut Istarani dkk (2014: 60) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Think Talk Write* adalah sebagai berikut:

1) Kelebihan

- a) Dapat melatih siswa untuk berpikir secara logis dan sistematis.
- b) Melatih siswa menuangkan ide dari proses pembelajaran dalam sebuah tulisan yang ditulisnya sendiri.
- c) Melatih siswa mengemukakan ide secara lisan dan tulisan.
- d) Melatih siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi.
- e) Memupuk keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat, karena ia harus mempersentasikan sendiri hasil belajarnya.

2) Kekurangan

- a) Bagi siswa yang lambat dalam berpikir akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran seperti itu.
- b) Siswa yang kurang mampu menuangkan pikiran dalam tulisannya, akan mengalami hambatan tersendiri.

- c) Adanya siswa yang malas berfikir untuk menemukan sesuatu. Oleh karena itu, guru harus senantiasa mendorong anak sehingga dapat berfikir secara cermat dan tepat.

Sedangkan menurut Hamdayana (dalam Israk'atun dkk, 2018: 156)

kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Think Talk Write*, yaitu:

1) Kelebihan

- a) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar.
- b) Mengembangkan berpikir kritis dan kreatif.
- c) Siswa berperan aktif selama pembelajaran.
- d) Membiasakan siswa berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri mereka sendiri.

2) Kelemahan

- a) Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan, Karena didominasi oleh siswa yang mampu.
- b) Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* tidak mengalami kesulitan.
- c) Dengan keleluasan pembelajaran maka apabila keleluasaan itu tidak optimal maka tujuan dari apa yang dipelajari tidak dapat tercapai.
- d) Apabila guru kurang jeli, dalam memberika penilaian individu akan sulit.

e) Dibutuhkan fasilitas yang cukup memadai untuk pelaksanaannya.

2. Pengertian Kemampuan Menulis

Kemampuan dapat diartikan kesanggupan dan kecakapan menghasilkan sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Menurut Dalman (2014: 37) menulis merupakan proses aktivitas kreatif manusia dalam menyampaikan pikiran atau gagasan, angan-angan, atau perasaan yang menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Menurut Saddhono dan Slamet (2012: 96) menulis adalah kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa berupa kegiatan menghasilkan suatu produk berupa tulisan untuk mencurahkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang digunakan sebagai alat komunikasi tidak langsung dengan memanfaatkan sistem tulisan, struktur bahasa, dan kosa kata. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis merupakan kesanggupan menuangkan ide atau gagasan untuk disampaikan kepada pembaca melalui sebuah tulisan sebagai medianya.

a. Tujuan Menulis

Menulis harus memiliki tujuan. Tulisan yang baik memiliki tujuan tertentu. Menurut Abidin (2014: 26) tujuan menulis akan lebih mudah dicapai bila lebih spesifik bukan untuk semua tujuan. Tujuan yang paling sederhana dari menulis adalah untuk ingatan dan rekaman diri sendiri. Beberapa tujuan menulis secara umum antara lain sebagai berikut:

1. Menceritakan sesuatu.

Menulis menjadi sarana untuk menceritakan hal yang pantas dikisahkan kepada orang lain, seperti orang yang sedang bercerita.

2. Menginformasikan sesuatu.

Menulis dapat menjadi informasi tentang hal-hal yang harus diketahui pembaca sehingga menjadi rujukan yang berguna.

3. Membujuk pembaca.

Menulis dapat menjadi sarana untuk meyakinkan dan membujuk pembaca agar mau mengerti dan melakukan hal-hal yang disajikan dalam tulisan.

4. Mendidik pembaca.

Menulis dapat menjadi sarana edukasi atau pendidikan bagi pembaca akan hal-hal yang seharusnya bisa lebih baik dari pemahaman dan kondisi saat ini.

5. Menghibur pembaca.

Menulis dapat menghibur pembaca di saat waktu yang senggang agar rileks dan memperoleh semangat baru dalam aktivitasnya. Sifat tulisan ini harusnya menyenangkan.

6. Motivasi pembaca.

Menulis seharusnya dapat menjadi sarana memotivasi pembaca untuk berpikir dan bertindak lebih baik dari yang sudah dilakukannya.

7. Mengekspresikan perasaan dan emosi.

Menulis pada dasarnya dapat menjadi ekspresi perasaan dan emosi seseorang sehingga memperoleh jalan keluar atas perasaan dan emosi yang dialaminya.

Menurut Kusumaningsih (2013: 67) menyatakan bahwasannya tujuan utama menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Penulis dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan. Pada prinsipnya menulis adalah menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, sehingga pembaca memahami maksud yang dituangkan atau maksud yang disampaikan melalui tulisan tersebut.

b. Fungsi Menulis

Tarigan (2013: 22) menyatakan bahwa pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir, juga dapat menolong berpikir secara kritis. Dapat memudahkan untuk merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah yang dihadapi, menyusun urutan pengalaman. Menulis bisa saja menginformasikan atau mengkomunikasikan sesuatu hal yang ingin disampaikan baik itu yang sifatnya menghibur, ataupun mengungkapkan yang berkaitan tentang perasaan.

c. Indikator Menulis

Sukartiningsih dan Malladewi (2013: 1) mengatakan bahwa untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

1. Berusah untuk mengerjakan (menulis)
2. Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis
3. Menggunakan ejaan EYD
4. Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan tepat
5. Keselarasan dalam isi dan topik
6. Penulisan kalimat yang efektif
7. Kreativitas siswa (misal hasil tulisan diberi gambar atau ilustrasi sederhana)
8. Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas

Dari pemaparan diatas tentang indikator, maka indikator menulis diantaranya kesesuaian ide atau isi, kemampuan dalam mengorganisasi isi, penggunaan tata bahasa, penggunaan struktur bahasa yang tepat serta penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar.

3. Cerpen

a. Pengertian Cerpen

Cerpen merupakan singkatan dari cerita pendek. Menurut KBBI, cerpen adalah sastra kisah pendek atau kurang dari 10.000 kata yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi atau pada suatu ketika. Cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam, suatu hal yang kiranya tidak mungkin dilakukan dalam sebuah novel (Burhan, 2013: 10). Cerpen merupakan karya fiksi atau rekaan imajinatif dengan mengungkapkan satu permasalahan yang ditulis secara singkat dan padat

dengan memiliki komponen-komponen atau unsur struktur berupa alur/plot, latar/*setting*, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema serta amanat. Pendapat senada juga diutarakan oleh Kosasih (2012: 60) bahwa cerpen adalah karangan pendek berbentuk prosa yang dibentuk oleh beberapa komponen, yakni tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa. Tampilan dan isi cerpen singkat dan sederhana. Kesederhanaan cerita ini menghadirkan keterbatasan unsur-unsur cerita. Oleh karena singkat dan sederhana, jumlah tokoh yang dihadirkan juga terbatas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa cerpen adalah karangan pendek yang dapat selesai dibaca dalam sekali duduk berbentuk prosa yang berisi sepenggal kehidupan tokoh. Cerpen merupakan salah satu bentuk karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Cerpen sebagai cerita yang memiliki ciri utama berupa kependekan cerita, habis satu kali dibaca, memberikan kesan tunggal serta memusatkan pada suatu tokoh pada suatu situasi.

b. Unsur-unsur Pembangun Cerpen

Cerpen dilengkapi oleh unsur-unsur penting yang membangunnya. Unsur-unsur pembangun fiksi terdiri atas unsur intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Nurgiyantoro (2013: 29) unsur intrinsik (*intrinsic*) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur yang dimaksud untuk menyebut sebagian saja, misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain.

1. Unsur Intrinsik

a) Tema

Tema menurut Nurgiyantoro (2013: 114) adalah makna yang dikandung dan ditawarkan oleh sebuah cerita. Gagasan atau makna utama merupakan hal yang ditawarkan penulis kepada pembaca, untuk itu tema dalam cerpen tidak disembunyikan. Namun, tema adalah makna keseluruhan yang didukung cerita-cerita, sehingga dengan sendirinya tema akan tersembunyi di balik cerita yang mendukungnya.

Tema suatu cerita mencakup segala persoalan, baik itu berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, dan sebagainya. Untuk mengetahui tema suatu cerita, diperlukan apresiasi menyeluruh terhadap berbagai unsur karangan itu. Bisa saja temanya itu dititipkan pada unsur penokohan, alur, ataupun pada latar.

b) Plot atau Alur

Plot merupakan unsur fiksi yang penting, bahkan tak sedikit orang yang menganggapnya sebagai yang terpenting diantara berbagai unsur fiksi yang lain. Nurgiyantoro (2013: 167) menyatakan bahwa plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. Berdasarkan kriteria urutan waktu, plot dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- 1) Plot lurus (maju), yaitu secara runtut cerita dimulai dari tahap awal (penyesuaian, pengenalan, pemunculan konflik), tengah (konflik meningkat klimak), dan akhir (penyelesaian).
- 2) Plot sorot balik atau *Flash-back* (mundur) yaitu urutan kejadian tidak bersifat kronologis, cerita tidak dimulai dari tahap awal, melainkan dari tahap tengah atau bahkan tahap akhir.
- 3) Plot campuran, barangkali tidak ada cerita yang secara mutlak berplot lurus atau sebaliknya sorot balik.

Alur yang baik adalah alur yang dibentuk dari rangkaian peristiwa yang tersusun secara logis dan alamiah, setiap peristiwa tergambar dan dimatangkan dalam peristiwa sebelumnya atau hubungan sebab-akibat, kemudian peristiwa tersebut dapat dipahami kehadirannya. Alur dapat dinilai dari bagaimana alur itu diciptakan dari tahap pengenalan, pemunculan konflik, klimaks, hingga penyelesaian, dengan adanya urutan peristiwa yang berhubungan sebab-akibat dan logis

c) Penokohan (Perwatakan)

Tokoh merupakan pelaku yang menjalankan peristiwa dalam cerita sehingga peristiwa itu mampu menjalin cerita. Nurgiantoro (2013: 247) menyatakan bahwa penokohan sebagai salah satu unsur pembangun fiksi dapat dikaji dan dianalisis keterjalinannya dengan unsur-unsur pembangun lainnya. Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

d) Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landasan tumpu, menyorankan pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan. Nurgiyantoro (2013: 314) membedakan latar ke dalam tiga unsur pokok yaitu tempat, waktu dan sosial.

1) Latar tempat yaitu menyorankan pada lokasi peristiwa yang diceritakan.

Unsur tempat digunakan berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama yang jelas. Tempat terjadinya sesuatu yang bersifat khas, tipikal, dan fungsional.

2) Latar waktu yaitu penggambaran waktu kejadian, seperti pagi hari, siang hari, malam hari, tanggal, dan sebagainya. Siang atau malam di kota akan berbeda pula keadaannya.

3) Latar sosial yaitu menyorankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat, disuatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Latar ini merupakan kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap. Latar sosial juga berhubungan dengan status sosial yang bersangkutan, misalnya rendah, menengah, atau atas.

Latar dalam suatu cerpen bisa bersifat faktual atau bisa juga bersifat imajiner. Keberhasilan suatu latar ditentukan dari kesesuaian dan ketergambaran dengan jelas tempat, waktu, dan suasana dalam membangun cerita sehingga kesan di mana, kapan, dan bagaimana

situasi terjadi dapat terlihat dengan baik.

e) Sudut Pandang

Penempatan diri penulis dalam ceritanya serta dari mana ia melihat peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam ceritanya itu disebut sudut pandang. Sudut pandang adalah cara atau pandangan yang digunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah fiksi, kepada pembaca.

Sudut pandang dalam suatu cerpen haruslah konsisten. Keberhasilan suatu sudut pandang ditentukan dari pemilihan sudut pandang yang tepat dan konsisten, sehingga pembaca dapat mengikuti jalannya cerita dan memahami temanya.

f) Amanat

Menurut Kosasih (2012: 71) amanat adalah ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan penulis kepada pembaca melalui karyanya. Amanat adalah unsur pendidikan, terutama pendidikan moral yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca lewat karya sastra yang ingin ditulisnya. Pembaca karya sastra baru dapat mengetahui unsur pendidikannya setelah membaca seluruhnya.

Cerpen yang baik adalah cerpen yang mengandung pesan moral di dalamnya. Biasanya amanat pada cerpen tidak langsung terlihat karena amanat disajikan penulis secara tersirat di dalam keseluruhan isi cerita. Oleh karena itu, keberhasilan suatu amanat ditentukan dari pemuatan dan penyampaian pesan moral yang mendidik.

g) Gaya Bahasa

Setiap pengarang pasti memiliki gaya bahasa yang menjadi ciri khasnya dalam mengungkapkan cerita, baik itu pemilihan diksi, ungkapan, kiasan, dan sebagainya yang dapat menimbulkan kesan estetika dalam karya sastra. Menurut Tarigan (2013: 4), gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan dan membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau dengan hal yang lain yang lebih umum. Sedangkan Siswantoro (2014: 115) menambahkan gaya bahasa merupakan suatu gerak membelok dari bentuk ekspresiif sehari-hari atau aliran ide-ide yang biasa untuk menghasilkan suatu efek yang luar biasa. Dengan demikian, gaya bahasa dapat memperkaya makna sehingga dapat menggapai pesan yang diinginkan secara lebih intensif hanya dengan sedikit kata.

2. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik (*extrinsic*) adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem teks sastra (Nurgiyantoro, 2013: 30). Unsur ekstrinsik terdiri dari sejumlah unsur. Unsur-unsur yang dimaksud antara lain adalah keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang kesemuanya itu akan memengaruhi karya yang ditulisnya. Unsur ekstrinsik berikutnya adalah psikologi, baik yang berupa psikologi pengarang, psikologi pembaca, maupun penerapan prinsip psikologi

dalam karya. Unsur ekstrinsik lainnya, misal pandangan hidup suatu bangsa, berbagai karya seni yang lain, dan sebagainya.

c. Penilaian Menulis Cerpen

Penilaian menulis karangan siswa bertujuan agar guru dapat menilai secara objektif dan dapat memperoleh informasi yang lebih terperinci tentang kemampuan menulis siswa dalam keperluan diagnostik-edukatif. Penilaian hendaknya disertai dengan penilaian yang bersifat analitis, yakni dibuat pedoman penilaian karangan. Sebagaimana yang dikemukakan Saddhono dan Slamet (2014: 165) , kriteria penilaian kemampuan menulis cerpen mencakup isi gagasan yang dikemukakan, tata bahasa dan pola kalimat, pilihan struktur dan kosakata, serta ejaan.

Keterangan lengkap terhadap indikator dan skor penilaian terhadap aspek isi dengan kriteria kesesuaian cerita dengan tema, kreativitas dalam mengembangkan cerita, aspek organisasi penyajian dengan kriteria fakta cerita meliputi tokoh, alur dan *setting*, kepaduan unsur cerita, penyajian urutan cerita, aspek bahasa dengan kriteria penggunaan pilihan kata, dan mekanik dengan kriteria penulisan huruf, kata, dan tanda baca, kepaduan antar paragraf, dan kerapian.

B. Kerangka Konseptual

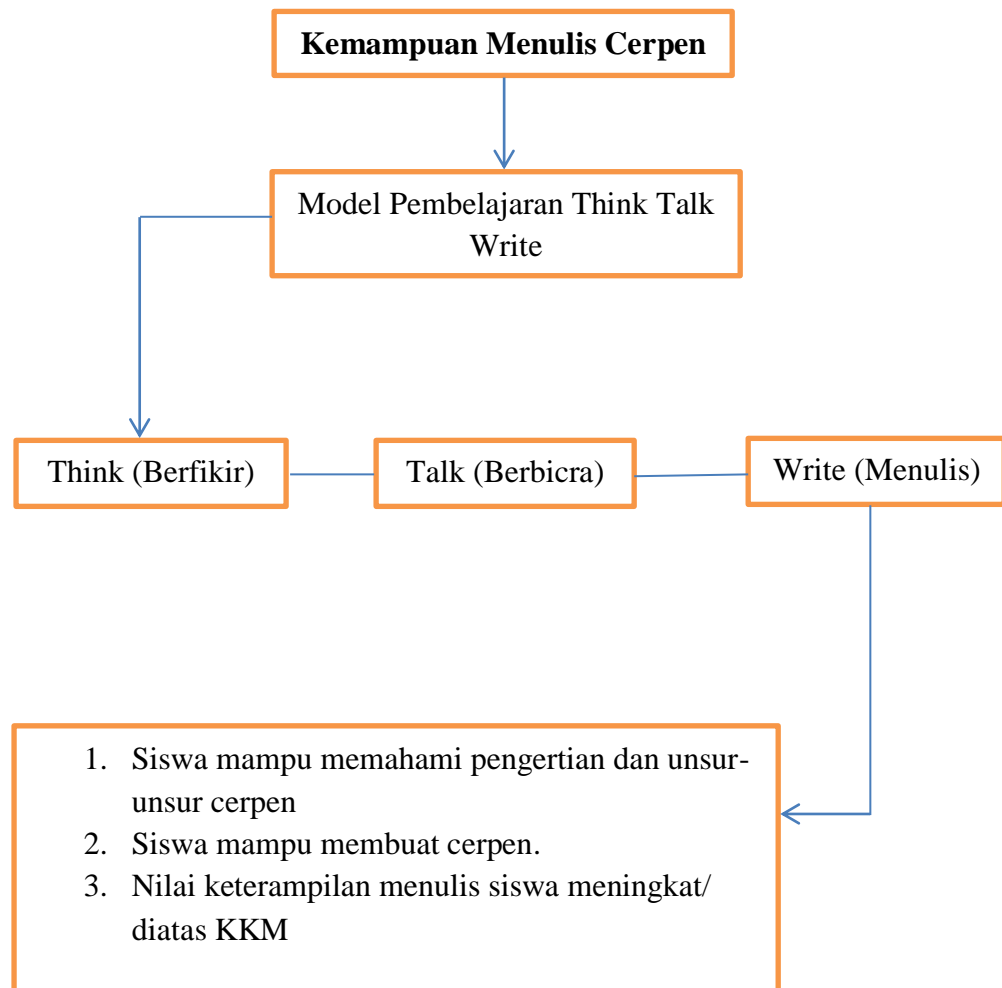
Keterampilan menulis cerpen merupakan suatu keterampilan atau daya seseorang untuk melukiskan atau menggambarkan melalui suatu tulisan yang menyajikan tentang sebuah cerita yang bertujuan untuk menghibur pembacanya. Dengan demikian diharapkan siswa dapat menulis cerita pendek

dengan baik sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya. Akan tetapi pada kenyataannya, siswa masih kurang mampu dalam menulis cerita pendek. Masalah ini harus segera diatasi agar keterampilan menulis cerita pendek tidak terus pada taraf keterampilan yang rendah.

Model pembelajaran yang selama ini telah diterapkan adalah model pembelajaran konvensional (ceramah). Dalam pembelajaran ini sebagian besar kegiatan pembelajaran berada pada tangan guru. Guru menjelaskan kepada siswa apa yang dimaksud dengan cerita pendek dan unsur-unsur pembangunnya. Dengan harapan siswa secara keseluruhan akan memahami persepsi yang dijelaskan. Hal ini akan membuat siswa kaya dengan teori namun sangat kurang dalam praktiknya.

Agar siswa terampil dalam pembelajaran menulis cerpen, guru perlu memilih model yang tepat pada proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Talk Write*.

Berdasarkan uraian pada kerangka teoretis yang telah menjabarkan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian, kerangka konseptual memberikan atau menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada kerangka konseptual dapat dilihat bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen.



Bagan 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Pada penelitian, terdapat hipotesis yang merupakan jawaban sementara sebelum penelitian ini dilaksanakan. Menurut Sugiyono (2017: 99), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan uraian di atas adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_O : Tidak adanya pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.

H_a : Adanya pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka penelitian ini menetapkan lokasi penelitian yaitu Kelas IV SD Swasta Muhammadiyah 03 Medan jalan Abdul Hakim No. 2 Tanjung Sari Medan selayang.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah bulan April sampai Juni 2022, sesuai dengan rincian seperti tersedia pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Des	Jan	Feb	Mar-Jul	Ags	Sep
1	Survei awal dan penentuan lokasi penelitian						
2	Penyusunan proposal						
3	Bimbingan proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Perbaikan Proposal						
6	Pelaksanaan penelitian						
7	Pengolahan data, analisis, dan penyusunan laporan						
8	Hasil akhir dan kesimpulan						
9	Sidang skripsi						

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Arikunto (2013: 172) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD Muhammadiyah 03 Medan Tahun ajaran 2021-2022 yang terdiri dari siswa kelas 4 kelas yaitu kelas IV A-Plus, IV B-Plus, IV A-Reguler dan IV B-Reguler yang berjumlah 72 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 03 Medan

No	Kelas	Jumlah
1	IV A-Plus	18
2	IV B-Plus	18
3	IV A-Reguler	18
4	IV B-Reguler	18
Jumlah		72 orang

Jadi, menurut tabel diatas maka yang menjadi populasi penelitian adalah sebanyak 72 siswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan pada setiap kelasnya.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka penetapan sampel

penelitian ini dilakukan dengan *simple random sampling* yakni dengan membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang merupakan sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi yang ada telah terbagi menjadi beberapa bagian berdasarkan kelas yang ada yaitu kelas IV-A Plus, IV-B Plus, IV-A Reg, dan IV-B Reg. Karena penelitian ini bersifat eksperimen sehingga sampel penelitian dibedakan atas dua kelompok. Kemudian untuk menetapkan kelas mana yang akan dijadikan sampel maka dilakukan proses random.

Adapun langkah-langkah dalam proses random antara lain:

1. Menuliskan nama-nama kelas pada selembar kertas,
2. Setelah itu kertas-kertas yang berisi nama-nama kelas digulung dan dimasukkan dalam satu kotak,
3. Kemudian kotak yang berisi gulungan kertas tersebut dikocok, dan gulungan kertas pertama yang jatuh dari kotak akan dijadikan kelas eksperimen dalam penelitian ini,
4. Kemudian kotak yang berisi gulungan kertas tersebut kembali dikocok, dan gulungan kertas yang kedua jatuh dari kotak akan dijadikan kelas kontrol penelitian ini.

Setelah dilakukan langkah-langkah tersebut, maka didapatkan Kelas IV A-Plus sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B-Reguler sebagai kelas kontrol. Jumlah siswa kelas IV A-Plus dan kelas IV B-Reguler adalah 36 siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV. Secara teoritis menurut Sugiyono (2019: 68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen. Adapun menurut Sugiyono (2019: 69) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa pada variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Variabel independen (X) : Model pembelajaran *Think Talk Write*
- b) Variabel dependen (Y) : Kemampuan menulis cerpen tema cita-citaku

Oleh karena itu penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menjabarkan data dan memberikan data tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis cerpen kelas IV SD Muhammadiyah 03 Medan dan kemudian mengambil kesimpulan dari hasil penjabaran data yang diperoleh dari penelitian.

D. Definisi Variabel Penelitian

Model pembelajaran *Think Talk Write* adalah model pembelajaran yang dimulai dari alur berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi) selanjutnya berbicara dengan melakukan diskusi, presentasi, dan terakhir menulis dengan membuat laporan hasil diskusi maupun presentasi. *Model Think Talk Write* ini merupakan strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut secara lancar. Kemampuan menulis adalah kesanggupan menuangkan ide atau gagasan untuk disampaikan kepada pembaca melalui sebuah tulisan sebagai medianya.

E. Instrumen Penelitian

Arikunto (2013:203) menyatakan, “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek peneliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Pengumpulan data dengan cara ini penulis lakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna melihat secara langsung mengenai situasi dan keadaan yang sebenarnya sehingga lengkap dan pembandingan keterangan yang didapat dari teori-teori dalam buku.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Menuliskan Cerpen

Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusaha untuk mengerjakan. 2. Menentukan judul sesuai isi yang ditulis. 3. Menggunakan ejaan EYD 4. Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat. 5. Keselarasan dalam isi dan topik. 6. Penulisan kalimat yang efektif. 7. Kreativitas siswa. 8. Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas
------------------	--

(Sumber : Sukartiningsih dan Malladewi (2013: 1))

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul secara lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data. Seluruh data yang terkumpul diolah sedemikian rupa sehingga tercapai suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif.

1. Uji Validitas Ahli

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang dibuat sesuai dengan isi, kisi-kisi serta dapat mengukur kemampuan yang berbeda dari setiap peserta didik. Penelitian ini menggunakan validasi isi, yang mengacu pada sejauh mana pernyataan tugas atau poin dalam suatu instrumen dapat mewakili dari sampel yang akan diuji. Menurut

Sugiyono (2018:121) menyatakan bahwa: “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Untuk uji validitas menggunakan validasi ahli. Validasi ini dilakukan oleh dosen yang dikatakan mahir dalam bidang tertentu yang diminta peneliti untuk memvalidasi instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelum instrumen tersebut dipakai oleh si peneliti dalam melakukan penelitian.

Rumus validasi Ahli menurut Fatmawati (2016: 96) adalah sebagai berikut:

$$\text{Validitas (V)} = \frac{\text{Total Skor Validitas}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.4
Kriteria kevalidan Instrumen Lembar Observasi

No	Skor	Kriteria Validitas
1	75,01 % - 100%	Sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)
2	50,1 % - 75,00%	Cukup valid (dapat digunakan dengan sedikit revisi)
3	25,01 % - 50,00 %	Kurang valid (dapat digunakan dengan banyak revisi)
4	01,00 % - 25,00 %	Tidak valid (tidak dapat digunakan)

(Sumber : Akbar dalam Jurnal Fatmawati, 2016: 96)

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dua sampel yang diambil dari populasi apakah berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut :

Langkah – Langkah Uji Normalitas menggunakan SPSS 26:

1. Buka Program SPSS
2. Pada halaman SPSS yang terbuka, klik *variable view*.
3. Jika sudah masuk ke halaman *data view*.
4. Selanjutnya klik *Analyze >> Descriptive Statistics>>Explore*.
5. Kemudian terbuka kotak dialog *explore*.
6. Masukkan variabel ke kotak *dependent list*, kemudian klik tombol *plots*.
7. Untuk melakukan uji normalitas, maka beri tanda centang pada *normality plots with test*, kemudian klik tombol *continue*.
8. Klik tombol *ok*.

Kriteria uji normalitas:

- 1) Tolak H_0 apabila nilai signifikansi (*Sig*) < 0.05 berarti *distribusi sample* adalah tidak normal.
- 2) Terima H_0 apabila nilai signifikansi (*Sig*) > 0.05 *distribusi sample* adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk menyatakan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama). Adapun Langkah-langkah SPSS uji homogenitas yaitu :

1. Buka program SPSS.
2. Pada halaman SPSS yang terbuka, klik variable view, maka akan terbuka halaman variable *view*.
3. Selanjutnya membuat variabel.
4. Jika sudah, masuk ke halaman data *view* dengan klik data *view* maka akan terbuka halaman data *view*.
5. Selanjutnya klik *Analyze >> Compare Means >> One Way*.
6. Setelah itu akan terbuka kotak dialog.
7. Masukkan variabel.
8. Untuk melakukan uji homogenitas, maka beri tanda centang pada *Homogeneity of variance test*. Kemudian klik *Continue*. Selanjutnya akan kembali ke kotak dialog sebelumnya.
9. Klik Ok pada tombol.

Kriteria uji homogenitas:

H_0 : Varians popularitas adalah homogen.

H_a : Varians popularitas adalah tidak homogen

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika Probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima.
- 2) Jika Probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak, dengan melakukan uji T maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut langkah-langkah pengujian SPSS 26 untuk uji T, yaitu

1. Aktifkan program SPSS Klik *analyze > compare means > indepent sample test*.
2. Memilih variabel yang di uji pada kotak test variabel.
3. Klik OK
4. Kriteria pengambilan keputusan uji t :
 - Nilai signifikasinya yaitu 5%
 - Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima
 - Jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak

Keterangan :

H_0 : tidak terdapat perbedaan peningkatan menulis cerpen siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_a : terdapat perbedaan peningkatan menulis cerpen siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pada data hasil pembahasan pada bab ini. Data yang diperoleh pada penelitian ini di ambil dari hasil lembar observasi siswa. Langkah yang dilakukan adalah memberikan *treatment* berupa pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi terhadap siswa dengan lembar observasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dengan skala empat. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan uji validitas instrument penelitian berupa lembar observasi yang akan digunakan untuk meneliti kemampuan menulis cerpen siswa. Uji validitas lembar observasi dilakukan oleh ahli (Dosen) yaitu bapak Amin Basri, S.Pd., M.Pd.. Setelah itu, dilakukanlah uji validitas, kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat (uji normalitas, uji homogenitas), setelah itu uji hipotesis.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 03 Medan. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV-A Plus dengan jumlah 18 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B Reguler dengan jumlah 18 siswa sebagai kelas kontrol.

1. Uji Validitas

Perolehan dari uji validitas yang berjumlah 7 butir pernyataan dalam lembar observasi, setiap butir memiliki nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah yaitu 1. Lembar observasi ini sudah diujikan kepada satu orang ahli (Dosen) untuk memvalidasinya. Perhitungan penilaian lembar observasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Validitas (V)} &= \frac{27}{27} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Jadi, hasil dari perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai lembar observasi kemampuan menulis cerpen siswa yang divalidasi oleh ahli mendapatkan nilai 100% dan berada pada kategori sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi).

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk menentukan data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Analisis statistik yang digunakan adalah bentuk *Shapiro Wilk Test* dengan bantuan SPSS versi 26.0 *for windows*, menggunakan taraf signifikan > 0.05 (5%). Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0.05.

Tabel 4.1
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	,173	18	,162	,934	18	,228
Kelas Kontrol	,155	18	,200 [*]	,908	18	,079
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel *Tests of Normality* diperoleh hasil, untuk kelompok data kelas eksperimen dengan jenis uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai yaitu sebesar 0.162, yang artinya $0.162 > 0.05$. Kemudian, untuk uji normalitas *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai *Sig.* yaitu $0.228 > 0.05$. Selanjutnya, untuk kelompok data kelas kontrol, pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Sig.* yaitu $0.200 > 0.05$. Kemudian untuk uji normalitas *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai *Sig.* yang diperoleh yaitu $0.079 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena nilai *Sig.* yang digunakan adalah nilai *Sig.* pada *Shapiro-Wilk*.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk menyatakan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama).

Tabel 4.2
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Kemampuan Menulis			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,969	1	36	,169

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas, diketahui nilai *Sig.* yang diperoleh adalah 0.169. Karena $0.169 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data untuk data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

C. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-T ini digunakan untuk mengambil keputusan bagaimanakan hasil yang diperoleh maka data kelas kontrol dan kelas eksperimen diuji dengan Uji *Independent t-test*. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai < 0.05 maka terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa SD Muhammadiyah 03 Medan.
- b. Jika nilai > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa SD Muhammadiyah 03 Medan.

Berikut hasil perhitungan uji t menggunakan SPSS 26.0 *for Windows* dalam penelitian ini:

Tabel 4.3
Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Menulis	Equal variances assumed	1,969	,169	8,024	36	,000	10,494	1,308	7,842	13,147
	Equal variances not assumed			8,107	35,744	,000	10,494	1,294	7,869	13,120

Berdasarkan tabel *Independent Samples Test* di atas, dapat dilihat nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0.000. Dimana $0.000 < 0,05$ maka terdapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan (nyata). Berdasarkan hal tersebut, diperoleh pengambilan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa “*model pembelajaran Think Talk Write berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa SD Muhammadiyah 03 Medan*”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, terbukti bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV SD Muhammadiyah 03 Medan. Dengan menggunakan model *Think Talk Write* membuat siswa lebih aktif belajar dan membuat suasana saat pembelajaran lebih menyenangkan. Pada saat melakukan penelitian, penulis mengambil delapan aspek untuk menilai kemampuan menulis siswa, yakni : (1) usaha untuk mengerjakan (menulis), (2) menentukan judul sesuai dengan isi, (3) menggunakan ejaan EYD, (4) pilihan kata, (5) keselarasan isi dengan topik, (6) penulisan kalimat efektif, (7) kreativitas siswa, (8) menceritakan peristiwa secara runtut. Dari delapan aspek tersebut, dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* saat melakukan tes, siswa sudah mampu menulis cerpen tema cita-citaku dengan isi yang baik, penulisan yang mudah dipahami, tanda baca, kata dan kerapian tulisan juga baik. Karena pada model pembelajaran *Think Talk Write* siswa dituntun untuk berpikir kreatif memikirkan isi dari cerpennya, mendiskusikan hal-hal apa saja yang akan ditulis dalam cerpennya dan menuliskannya menjadi cerpen.

Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diperoleh yaitu nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0.000. yang artinya $0.000 < 0.05$ (5%).

Jadi, kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis cerpen tema cita-citaku pada siswa SD Muhammadiyah 03 Medan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan penelitian adalah sampel, instrumen, dan variable penelitian. Variabel penelitian ini hanya sebatas pengaruh suatu model pembelajaran tanpa ada tambahan media apapun dalam pengumpulan data. Apabila peneliti lain ingin menggunakan model pembelajaran yang telah diteliti ini harus menggunakan tambahan media ataupun materi lain. Penulis tidak terlepas dari kekhilafan disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril dan material.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, terbukti bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV SD Muhammadiyah 03 Medan. Dapat dilihat dari nilai KKM yang diperoleh oleh kelas IV-A Plus. Jumlah nilai yang diperoleh oleh siswa kelas IV-A Plus dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* adalah 1.574 dan rata-rata nilai 87,44 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan menggunakan model *Think Talk Write*, siswa lebih aktif belajar dan membuat suasana saat pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan model pembelajaran *Think Talk Write*, siswa dituntun untuk berpikir kreatif memikirkan isi dari cerpennya

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, didapati adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa SD Muhammadiyah 03 Medan, dengan nilai *Sig.* yang diperoleh adalah 0.000, yang artinya $0.000 < 0.05$ (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis cerpen tema cita-citaku pada siswa SD Muhammadiyah 03 Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal berikut:

1. Kepada guru dapat menjadikan model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen dan diharapkan mampu membuat siswa menjadi lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pelajaran.
2. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, seperti perpustakaan, buku-buku yang bermutu dan lain-lain karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi, maka kegiatan belajar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan sehingga dapat memotivasi siswa lebih aktif lagi.
3. Kepada calon peneliti berikutnya agar membaca lebih banyak referensi agar dapat membuat peta konsep yang bagus, agar penelitian berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Elida, Nunun. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Pembelajaran Think Talk Write*. (PP.181). Bandung: STKIP Siliwangi.
- Fatmawati. 2016. *Pengembangan Pereangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X*. 4(2), 94-103.
- Fatturrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iru, L. dan Arisi, L.O.S. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Mode- Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Isrok'atun, dan Rosmala, Amelia. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusumaningsih, Dewi., dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi
- Malladewi, M. A & Sukartiningsih, Wahyu. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV Di Sd Negeri Balasklumprik I/434 Surabaya*. Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Rusman. 2013. *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..
- Saddhono, Kundharu dan St, Y. Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Bahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Saddhono, Kundharu dan St, Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia. Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sanjaya, H. Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, E. dan Nara, H. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tarigan, H.G. 2013. *Menulis. Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto. 2014. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 03 Medan

Kelas/Semester : IV / I

Tema : Berbagai Pekerjaan

Sub Tema : Jenis- jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 1

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menguraikan pendapat pribadi isi buku sastra (cerita pendek, dongeng, dan sebagainya)	3.5.1 Menilai tokoh yang terdapat di dalam cerita 3.5.2 Menilai unsur-unsur cerita yang terdapat dalam cerita

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca cerita “Tupai dan Ikan Gabus”, siswa mampu menilai cerita secara terperinci. siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik pada cerita dengan tepat.
2. Dengan kegiatan menyimak, siswa dapat membedakan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang terdapat pada cerita.
3. Dengan kegiatan menulis, siswa dapat menuliskan teks cerpennya sendiri.
4. Dengan kegiatan mencari tahu pengertian teks cerpen, siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian dan unsur-unsur cerpen.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Think Talk Write*

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 3. Menyanyikan salah satu lagu wajib guna membangkitkan semangat belajar siswa. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 	8 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menjelaskan materi tentang sastra (cerita dongeng, cerita pendek, dan sebagainya) yang berupa unsur-unsur yang terdapat pada cerita. 6. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kecil. 7. Guru meminta siswa untuk membaca cerita Tupai dan Ikan Gabus dalam buku Tematik. 8. Kemudian siswa mendiskusikan unsur-unsur cerita yang terdapat dalam cerita tersebut. Siswa mendiskusikan jawaban pada lembar kerja. 9. Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja. Kemudian perwakilan siswa mempresentasikan di depan kelas. 10. Siswa diminta untuk mengingat pekerjaan orang tuanya. Kemudian guru mengaitkan pekerjaan orang tua dengan cita-cita siswa. 11. Siswa diminta menyebutkan cita-citanya untuk membuat cerita pendek sesuai dengan cita-cita siswa. 12. Siswa memikirkan kerangka sebuah cerpen untuk dikembangkan dalam cerpen, misalnya sekolah impian selanjutnya, universitasn impian, seseorang yang 	32 menit

	<p>memotivasinya. (<i>Think</i>)</p> <p>13. Dengan teman sekelompok siswa saling berdiskusi bertukar pendapat dan saling memberi masukan mengenai isi cerpen yang dibuat. (<i>Talk</i>)</p> <p>14. Kemudian, siswa menulis cerpen tema cita-citaku karangannya sendiri. (<i>Write</i>)</p> <p>15. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk membacakan cerpen karangannya di depan kelas.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>16. Guru bertanya kepada siswa tentang perasanya belajar di hari tersebut.</p> <p>17. Guru memberika tugas dirumah kepada siswa untuk membuat unsur-unsur cerita dari cerpennya tersebut.</p> <p>18. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan belajar.</p> <p>19. Guru mengingatkan siswa untuk membersihkan dan membereskan alat tulis yang digunakan serta barang lainnya.</p> <p>20. Berdo'a</p>	5 menit
Total		45 Me nit

F. Sumber Bahan Ajar

1. Buku Pedoman Guru Tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Peserta didik Tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. Media Pembelajaran

1. Buku tematik
2. Lembar kerja siswa

H. Penilaian

1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan: teks menulis cerpen
3. Penilaian keterampilan: lembar observasi

Diketahui,
Kepala Sekolah,

Rusmiati, S.Pd.

Disusun Oleh,

Dinda Hulzanah

Lampiran 2

RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 03 Medan

Kelas/Semester : IV / I

Tema : Berbagai Pekerjaan

Sub Tema : Jenis- jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 1

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menguraikan pendapat pribadi isi buku sastra (cerita pendek, dongeng, dan sebagainya)	3.5.1 Menilai tokoh yang terdapat di dalam cerita 3.5.2 Menilai unsur-unsur cerita yang terdapat dalam cerita

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca cerita “Tupai dan Ikan Gabus”, siswa mampu menilai cerita secara terperinci. siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik pada cerita dengan tepat.
2. Dengan kegiatan menyimak, siswa dapat membedakan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang terdapat pada cerita.
3. Dengan kegiatan menulis, siswa dapat menuliskan teks cerpennya sendiri.
4. Dengan kegiatan mencari tahu pengertian teks cerpen, siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian dan unsur-unsur cerpen.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Konvensional

Metode : Ceramah

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 3. Menyanyikan salah satu lagu wajib guna membangkitkan semangat belajar siswa. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 	8 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menjelaskan materi tentang sastra (cerita dongeng, cerita pendek, dan sebagainya) yang berupa unsur-unsur yang terdapat pada cerita. 6. Guru meminta siswa untuk membaca cerita Tupai dan Ikan Gabus dalam buku Tematik. 7. Kemudian siswa menentukan unsur-unsur cerita yang terdapat dalam cerita tersebut. 8. Setelah selesai, perwakilan siswa mempresentasikan di depan kelas. 9. Siswa diminta untuk mengingat pekerjaan orang tuanya. Kemudian guru mengaitkan pekerjaan orang tua dengan cita-cita siswa. 10. Siswa diminta menyebutkan cita-citanya untuk membuat cerita pendek sesuai dengan cita-cita siswa. 11. Kemudian, siswa menulis cerpen tema cita-citaku karangannya sendiri. 12. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk membacakan cerpen karangannya di depan kelas. 	32 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 13. Guru bertanya kepada siswa tentang perasannya belajar di hari tersebut. 14. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan belajar. 15. Guru mengingatkan siswa untuk 	5 menit

	membersihkan dan membereskan alat tulis yang digunakan serta barang lainnya. 16. Berdo'a	
Total		45 Menit

F. Sumber Bahan Ajar

1. Buku Pedoman Guru Tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Peserta didik Tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. Media Pembelajaran

1. Buku tematik
2. Lembar kerja siswa

H. Penilaian

1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan: teks menulis cerpen
3. Penilaian keterampilan: lembar observasi

Diketahui,
Kepala Sekolah,

Disusun Oleh,

Rusmiati, S.Pd.

Dinda Hulzanah

Lampiran 3

Contoh Cerpen Tema Cita-Citaku

Contoh 1:

Cita Citaku

[Marwati Maryam Shabrina](#)

Menjadi penulis yang hebat. Itulah cita-cita yang selalu kuharapkan. Aku membayangkan bagaimana serunya berbagi ilmu kepada orang banyak melalui tulisan. Rasanya tak akan mungkin cita-cita itu bisa tercapai jika aku tidak mulai belajar dari sekarang. Dan inilah saat yang tepat untuk belajar.

Dengan berbekal rasa optimis, aku mencoba belajar menjadi penulis. Mulai dari mengirim naskah cerpen atau puisi ke beberapa majalah. Ternyata harapanku berbanding terbalik dengan kenyataan. Saat aku membaca beberapa majalah terbitan terbaru, tak satu pun kulihat naskahku yang dimuat. Itu artinya naskahku tidak diterima. Bukan tidak diterima, hanya saja naskah yang aku kirim tidak dimuat, dan bagiku itu menyedihkan.

Peluang itu muncul lagi. Ya, aku mendengar ada lomba menulis cerpen. Ini saat yang tepat bagiku untuk menunjukkan karyaku yang lebih baik. Mumpung masih ada peluang, mengapa tidak dimanfaatkan?

“Laila, aku dengar ada lomba menulis cerpen”, kataku.

“Benarkah? Aku baru tahu. Jadi, apa rencanamu?”, kata Laila.

“Aku ingin mengikuti lomba itu. Ini kesempatan bagiku untuk mengirim cerpen buatanku.” jawabku.

“Memangnya kamu yakin bisa menang?” tanya Laila.

“Aduh, kamu ini bagaimana sih? Aku ingin mencoba mengirim cerpenku, siapa tahu bisa menang. Kalau belum dicoba kan belum tahu. Toh juga walaupun tidak menang, setidaknya aku pernah mencoba dan semoga itu bisa membuatku lebih semangat untuk belajar menulis cerpen yang lebih baik lagi.” jawabku.

“Bagus, bagus. Aku suka semangatmu. Tapi kamu tau nggak?” kata Laila.

“Tidak, memangnya kenapa?” tanyaku.

“Sebenarnya, aku juga mau mengikuti lomba cerpen itu.” kata Laila.

“Jadi, kenapa kamu tidak ikut?”, tanyaku.

“Kamu tau nggak? Sebenarnya aku juga ingin menjadi penulis, sama sepertimu. Semenjak aku sering membaca cerpen dan novel, aku jadi kagum dengan para penulis yang hebat dan aku pun tertarik menjadi seorang penulis. Tapi sekarang aku masih baru belajar. Jadi aku ragu-ragu untuk ikut lomba”, curhat Laila.

“Hahaha.. Ooo begitu. Berarti kita sama dong, sama sama mau jadi penulis.”, seruku.

“Ya, sepertinya begitu.” kata Laila.

“Kenapa harus ragu-ragu? Coba saja kamu ikut lomba. Nggak apa-apa walaupun masih baru belajar. Justru ini kesempatan bagimu untuk belajar menulis cerpen.”, kataku.

“Iya deh, aku ikut. Untuk sekarang ini, aku tidak mau terlalu memikirkan apakah aku akan mendapat juara atau pun tidak. Yang penting aku ingin mencoba. Aku ingin belajar dan harus belajar.” jawab Laila. “Nah, gitu dong. Tenang saja, kawan. Kita sama-sama berusaha.”, kataku. Laila tersenyum dan berkata, “Baiklah. Terima kasih atas dukungannya kawan.”

“Sama-sama, kawan. Kita memang harus saling mendukung dalam kebaikan.”

Aku dan Laila mengikuti lomba itu. Jadi, kami harus berusaha membuat cerpen semenarik mungkin untuk dikirimkan. Tidak hanya menarik tetapi juga mengandung pesan moral. Zaman sekarang ini, nilai-nilai moral telah terkalahkan oleh pengaruh negatif globalisasi. Maka semoga melalui tulisan, salah satunya adalah karya tulis yang berupa cerpen bisa membuat para pembacanya menghayati pesan moral yang terkandung dalam cerpen tersebut.

Contoh 2:

Aku Ingin Menjadi Seorang Guru

Lilianti Nurdin

Bila aku besar nanti,aku ingin menjadi seorang guru.aku ingin mencerdaskan anak bangsa dan membanggakan kedua orang tuaku.maka dari itu,aku harus rajin belajar,bisa lebih disiplin dan bertanggung jawab. Guru adalah pekerjaan yang sangat mulia.mereka adalah pahlawan tanpa tanda jasa.semua manusia menjadi berguna dengan adanya guru.tanpa guru mungkin kita tidak mengenal angka dan huruf.jadi,apapun yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengajarkan banyak ilmu,kita harus menghormati dan menghargainya.

Aku sangat bangga dengan semua guruku.mereka telah mengajar dan membimbingku dengan sabar,sehingga kelak aku bisa menjadi anak yang cerdas dan pandai. Aku sangat bersyukur dibandingkan dengan anak-anak lainnya.karna aku masih bisa bersekolah dan bermain dengan teman-teman yang lainnya.sedangkan anak-anak lain yang dipinggir jalan,dan mereka bekerja dipinggir jalan dan banyak juga anak-anak yang putus sekolah dan membantu orang

tuanya mencari uang.mereka seharusnya bisa duduk dan belajar di bangku sekolah dan mengerti bagaimana sulitnya pelajaran matematika,kimia,biologi dan sejarah diindonesia. Padahal sekolah sangat penting, namun kondisi orang tua mereka kurang mampu.

Itulah wujud dari alasan saya mengapa ingin menjadi seorang guru.karna, banyak hal yang ingin aku lakukan.pertama, aku ingin mengabdikan kepada tanah airku dengan menjadi seorang guru, aku ingin menabung untuk bisa membangun sekolah gratis bagi anak-anak yang kurang mampu agar mereka juga bisa mengenal angka dan huruf dan bisa mewujudkan cita-cita mulia mereka.

Bangsa indonesia akan maju dan besar jika memiliki generasi yang pintar dan cerdas.aku hanya bisa berharap bagaimana aku bisa mewujudkan semua mimpi-mimpiku dan angan-anganku.aku harus berusaha,bekerja keras,tekun,rajin dan selalu percaya diri agar dapat mengapai mimpi dan mewujudkan harapanku.dengan menjadi seorang guru,maka ilmu yang kita punya bisa lebih bermanfaat untuk orang banyak.itulah cita-citaku ingin menjadi seorang guru dan semoga cita-cita saya bisa tercapai.aku pasti bisa.

Lampiran 4

Lembar Observasi Kemampuan Menulis Cerpen Siswa

Nama :

Kelas :

A. Lembar Observasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1.	Berusaha untuk mengerjakan (menulis).				
2.	Siswa aktif saat proses pembelajaran berlangsung.				
3.	Berkomunikasi baik dengan teman.				
4.	Dapat menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis.				
5.	Dapat menemukan ide dan gagasan yang baru.				
6.	Menulis cerpen sesuai dengan tema yang ditentukan.				
7.	Penulisan sesuai dengan EYD.				
8.	Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan tepat.				
9.	Keselarasan isi dengan topik.				
10.	Tulisan mudah dibaca dan dipahami.				
11.	Menambahkan gambar cita-cita siswa pada teks cerpen.				
12.	Menggunakan tanda baca yang sesuai.				
13.	Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas.				
14.	Kerapian dalam menulis teks cerpen.				
15.	Kepaduan antar paragraf.				
16.	Membuat cerpen dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.				
17.	Menggunakan huruf kapital dengan benar.				
Jumlah					

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR OBSERVASI PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN TEMA CITA-CITAKU PADA SISWA SD MUHAMMADIYAH 03 MEDAN

Peneliti memohon ketersediaan Bapak/ibu validator untuk memberikan penilaian lembar observasi pengaruh penggunaan model pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari lembar observasi tersebut. Atas ketersediaan Bapak/Tbu peneliti mengucapkan terima kasih.

Lembar validasi ini berisi 4 bagian yang dilengkapi dengan petunjuk pengisian dalam setiap bagian.

A. Identitas Validator

Pada bagian A ini, bapak/ibu dimohon untuk menuliskan nama dan profesi bapak/ibu validator dibawah ini.

Nama Validator : Amin Prasari.....

Profesi : Dosen / Validasi.....

B. Penilaian ditinjau dari aspek

Pada bagian B, bapak/ibu dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada setiap bagian pernyataan yang tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

Skala penilaian setiap aspek terdiri dari 4 tingkat yaitu :

1. **Sangat Tidak Setuju**
2. **Tidak Setuju**
3. **Setuju**
4. **Sangat Setuju**

NO	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Format					
1.	Petunjuk pengisian lembar observasi sudah dibuat dengan jelas.				✓
2.	Petunjuk penilaian lembar observasi disajikan dengan benar.				✓
3.	Jenis dan ukuran huruf pada lembar observasi mudah dibaca.				✓
Isi					
4.	Aspek-aspek penilaian pada lembar observasi sudah dibuat dengan benar.				✓
Bahasa					
5.	Kebenaran tata bahasa yang digunakan (sesuai dengan aturan bahasa Indonesia yang baik dan benar).				✓
6.	Menggunakan pilihan kata yang sederhana dan jelas.				✓
7.	Bahasa yang dipilih mudah dipahami oleh validator				✓

C. Penilaian secara umum dan saran

Pada bagian C, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian secara umum dan memberikan saran terhadap lembar observasi pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis siswa dengan cara menuliskannya pada bagian yang tersedia sesuai dengan kriteria penilaian.

.. Lembar Observasi Think Talk Write sudah sesuai ..
 .. dengan kriteria yang akan diampuni ..

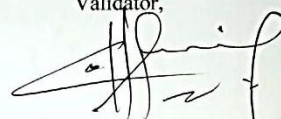
D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar observasi untuk siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Medan, Agustus 2022
Validator,



(Amr... Boenr...)

Lampiran 7**DATA PENELITIAN
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

No	Kelas Eksperimen (Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>)
1	81
2	88
3	87
4	87
5	84
6	93
7	91
8	93
9	90
10	84
11	88
12	90
13	82
14	90
15	88
16	88
17	82
18	88

No	Kelas Kontrol
1	82
2	82
3	75
4	81
5	78
6	78
7	76
8	82
9	69
10	73
11	82
12	75
13	82
14	78
15	71
16	78
17	73
18	72

Lampiran 8

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Kelas Eksperimen	Mean		87,44	,849
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	85,65	
		Upper Bound	89,24	
	5% Trimmed Mean		87,49	
	Median		88,00	
	Variance		12,967	
	Std. Deviation		3,601	
	Minimum		81	
	Maximum		93	
	Range		12	
	Interquartile Range		6	
	Skewness		-,331	,536
	Kurtosis		-,643	1,038
	Kelas Kontrol	Mean		77,06
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	74,93	
		Upper Bound	79,18	
5% Trimmed Mean		77,23		
Median		78,00		
Variance		18,291		
Std. Deviation		4,277		
Minimum		69		
Maximum		82		
Range		13		
Interquartile Range		9		
Skewness		-,302	,536	
Kurtosis		-1,102	1,038	

1. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	,173	18	,162	,934	18	,228
Kelas Kontrol	,155	18	,200 [*]	,908	18	,079
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Keterangan :

1. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk kelas eksperimen (model pembelajaran *Think Talk Write*) adalah sebesar 87,44. Dengan nilai minimal 81 dan maksimal 93.
2. Nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah sebesar 77,06. Dengan nilai minimal 69 dan maksimal 82.
3. Pada tabel *Shapiro-Wilk* nilai *Sig.* yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0.228 dan 0.079 yang artinya > 0.05 . Kesimpulannya adalah data yang diperoleh berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Kemampuan Menulis			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,969	1	36	,169

ANOVA					
Kemampuan Menulis					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1043,369	1	1043,369	64,384	,000
Within Groups	583,394	36	16,205		
Total	1626,763	37			

3. Uji Hipotesis

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Menulis	Kelas Eksperimen	18	87,44	3,601	,849
	Kelas Kontrol	20	76,95	4,371	,977

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Menulis	Equal variances assumed	1,969	,169	8,024	36	,000	10,494	1,308	7,842	13,147
	Equal variances not assumed			8,107	35,744	,000	10,494	1,294	7,869	13,120

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Dinda Hulzanah
Tempat/Tanggal Lahir : Sei Mencirim, 13 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Johar Dusun III Sei Mencirim
Kecamatan Sunggal
Email : dindahulzanah1306@gmail.com

2. Nama Orang Tua

Ayah : Maskarya
Ibu : Eti Parlina
Alamat : Jalan Johar Dusun III Sei Mencirim

3. Pendidikan Formal

1. SD Negeri 101739 Sei Mencirim (Tahun 2007-2012)
2. SMP Negeri 1 Sunggal (Tahun 2012-2015)
3. SMA Negeri 1 Sunggal (Tahun 2015-2018)
4. S-1 FKIP Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Tahun 2018-2022)

Lampiran 10

DOKUMENTASI

Penelitian Kelas Kontrol



Penelitian Kelas Eksperimen



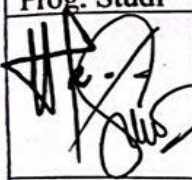



Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama Mahasiswa : Dinda Hulzanah
N P M : 1802090126
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 119


IPK = 3,82

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Tema Cita-Citaku Pada Siswa SD Muhammadiyah 03 Medan	
	Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Perkembangan Kekompakan Belajar Matematika Pada Siswa SD Muhammadiyah 03 Medan	
	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe "Think Pair Share" Sebagai Peningkatan Kreativitas Dalam Menulis Cerpen Pada Siswa SD Swasta Mulia Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 November 2021

Hormat Pemohon,


Dinda Hulzanah

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Hulzanah
 NPM : 1802090126
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Tema Cita-Citaku Pada Siswa SD Muhammadiyah 03 Medan”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 November 2021

Hormat Pemohon,

Dinda Hulzanah

Dibuat Rangkap3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



Nomor : 311 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatuullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dinda Hulzanah
NPM : 1802090126
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Tema Cita-Citaku Pada Siswa SD Muhammadiyah 03 Medan

Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa Perpanjangan tanggal : 4 Februari 2023

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 03 Rajab 1443 H
04 Februari 2022 M



Dekan

Dra. H. Syamsuyurnita, M.Pd
NIP. 19670604 199303 2 002

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHSUMATERAUTARA
FAKULTASKEGURUANANILMUPENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website:
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Hulzanah
NPM : 1802090126
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Tema Cita-Citaku Pada Siswa SD Muhammadiyah 03 Medan
Nama Pembimbing : Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
27 / 12 - 2021	Merapikan penulisan paragraf, membuat kisi-kisi angket dan essay		
11 / 01 - 2022	Membuat angket kemampuan menulis Cerpen, Essay, dan RPP.		
27 / 01 - 2022	Membuat Bagan kerangka konseptual, kunci jawaban essay, dan daftar pustaka		
29 / 01 - 2022	ACC Seminar		

a.n. Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Medan, 29 Januari 2022

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

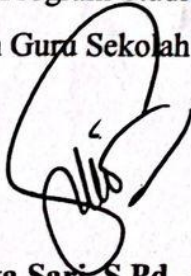
Nama : Dinda Hulzanah
NPM : 1802090126
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Tema Cita-Citaku Pada Siswa SD Muhammadiyah 03 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

a.n/ Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Pembimbing



Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Kamis, 17 Februari 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Dinda Hulzanah
NPM : 18020901126
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Tema Cita-Citaku Pada Siswa SD Muhammadiyah 03 Medan
Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	perbaiki latar belakang dan indentifikasi
2.	bab 2 perbaiki
3.	kan daftar pustaka perbaiki
4.	perbanyak pendapat ahli dibab II
5.	rapikan tulisan font dan spasi
6.	

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 17 Februari 2022

Diketahui oleh

a.n/ Ketua Program Studi,

Suci Perwita Sari, S.Pd.M.Pd

Dosen Pembahas/ Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd

*Coret yang tidak perlu



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Kamis, 17 Februari 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Dinda Hulzanah
NPM : 18020901126
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Tema Cita-Citaku Pada Siswa SD Muhammadiyah 03 Medan

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	Perbaiki sernai saran pembahas
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 17 Februari 2022

Diketahui oleh

a.n/ Ketua Program Studi,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas/ Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

*Coret yang tidak perlu

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dinda Hulzanah
N P M : 18020901126
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Tema Cita-Citaku Pada Siswa SD Muhammadiyah 03 Medan

Pada hari Kamis, tanggal 17 Februari 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan , 17 Februari 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas



Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing



Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh :

a.n/ Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Dinda Hulzanah
NPM : 1802090126
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 17 Februari 2022
Dengan Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Tema Cita-citaku Pada Siswa SD Muhammadiyah 03 Medan

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terimakasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dikeluarkan di Medan
Pada Tanggal : 30 Juni 2022

Wassalam
a.n/ Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1376 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 09 Dzulhijjah 1443 H
08 Juli 2022 M

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SD Muhammadiyah 03 Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Dinda Hulzanah**
NPM : 1802090126
Program Studi : Pendidikan Guru sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Tema Cita-citaku Pada Siswa SD Muhammadiyah 03 Medan.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Dekan,



Dekan,



Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

****Pertinggal****

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR  DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TJ. SARI
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 03

Izin Operasional : 420/2627.PPD/2012, Tanggal 15 Maret 2012
NSS : 103076007018, Terakreditasi : A "Unggul" Tanggal 10 Oktober 2018
Jl. Abd. Hakim No. 2 Tanjung Sari Telp. (061) 8217252 Kota Medan - 20132
NPSN : 10210680

SURAT KETERANGAN

Nomor : 232/KET/IV.4/AU/F/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rusmiati, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Abdul Hakim Pasar I Tj. Sari Medan

Menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama : Dinda Hulzanah
NPM : 1802090126
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan/melakukan penelitian di SD Swasta Muhammadiyah 03 Medan dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Tema Cita-citaku pada SD Swasta Muhammadiyah 03 Medan*".

Adapun pelaksanaan penelitian, mulai tanggal 6 s/d 10 Agustus 2022.

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.




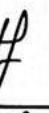
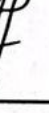
Medan, 24 Agustus 2022
Kepala sekolah


RUSMIATI, S.Pd

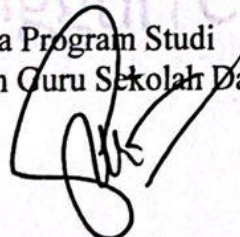


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Dinda Hulzanah
 N.P.M : 1802090126
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Tema Cita-Citaku pada SD Muhammadiyah 03 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
12 / 08 - 2022	Mengolah data Validitas ahli	
19 / 08 - 2022	Mengolah data hasil Penelitian	
24 / 08 - 2022	Memperbaiki kesimpulan dan lampiran	
06 / 09 - 2022	Memperbaiki Abstrak, daftar isi, kesimpulan	
10 / 09 - 2022	ACC Sidang Skripsi	

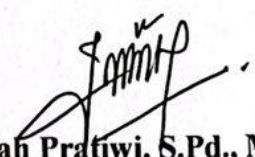
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 10 September 2022

Dosen Pembimbing



Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dinda Hulzanah
NPM : 1802090126
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Tema Cita-citaku pada Siswa SD Muhammadiyah 03 Medan”. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Dinda Hulzanah
NPM. 1802090126

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN TEMA CITA-CITAKU PADA SISWA SD MUHAMMADIYAH 03 MEDAN

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | repository.umsu.ac.id
Internet Source | 8% |
| 2 | moam.info
Internet Source | 3% |
| 3 | journal.stkipsingkawang.ac.id
Internet Source | 2% |
| 4 | Darmawangsa Darmawangsa, Kodirun Kodirun, Hafiludin Samparadja. "Efektivitas Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Matematik Ditinjau Dari Disposisi Matematik Siswa SMP", Jurnal Pendidikan Matematika, 2019
Publication | 1% |
| 5 | Submitted to Universitas Tidar
Student Paper | 1% |
| 6 | Florida Carolina Renwarin, Heppy Leunard Lelapary, Elsa Latupeirissa. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN | 1% |